

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
SRI ENDANG KRISTINA
NIM F34211400**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI SEKOLAH DASAR**

**Sri Endang Kristina, Kartono, Suhardi Marli
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 02 Mempawah Hilir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas II SD Negeri 2 Mempawah Hilir dengan jumlah siswa 18 orang. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data tes observasi dan pencermatan dokumen. Teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPA tentang Sumber Energi (Panas, Listrik, Cahaya dan Bunyi) dikelas II SD Negeri 2 Mempawah Hilir terjadi peningkatan dengan skor rata-rata yang diperoleh dari siklus I 2,4 dan siklus II 3,4 dengan katagori baik, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus I 2,8 menjadi 3,54 pada siklus II dengan katagori mendekati sangat baik, hasil belajar siswa skor nilai rata-rata dari siklus I sebesar 68,5 dan siklus II 82,9 meningkat sebesar 14,4.

Kata Kunci: hasil belajar, metode demonstrasi, ilmu pengetahuan alam

Abstract : This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in science teaching methods demonstrations in Elementary School 2 Mempawah Hilir. In this study the authors use action research methods class II students research the subject Elementary School 2 Mempawah Hilir the number of students 18 people. This study uses data collection techniques of observation and scrutiny test documents. Data analysis technique used to analyze the data in this study is a descriptive technique. The results showed the ability of teachers to plan learning science Energy Sources (Heat, Electricity, Light and Sound) class II Elementary School 2 Mempawah Hilir an increase in the average scores obtained from the first cycle of 2,4 and second cycle 3,4 with either category, the ability of teachers to implement lessons learned from the first cycle of 2,8 to 3,54 in the second cycle with a very good approach category, student learning outcomes scores average value of the first cycle of 68,5 and 82,9 second cycle increases of 14,4.

Keywords : learning, method demonstrations , natural science

Proses pendidikan di sekolah merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai faktor atau masukan mentah berupa siswa dengan segala karakteristiknya, masukan instrumental berupa kurikulum, guru, sarana belajar mengajar, dan proses belajar mengajar sebagai muara dari seluruh kegiatan pendidikan. Proses belajar mengajar tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan atau dalam lingkup yang lebih khusus, tujuan pembelajaran yang meliputi aspek-aspek pengetahuan, sikap dan nilai, dan ketrampilan. Dalam keseluruhan proses itu, guru mempunyai peranan dan kedudukan yang penting dan sentral.

Mengajar merupakan upaya guru secara kongkrit yang dilakukan untuk menyampaikan bahan pembelajaran agar dapat diserap oleh siswa. Pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari berbagai komponen berupa tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Dalam hal ini, tujuan menempati posisi kunci. Bahan adalah materi yang akan dipelajari siswa diharapkan tujuan tercapai. Metode dan alat berperan sebagai alat pembantu guru untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan penilaian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah siswa telah mengalami proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh perubahan perilakunya. Secara intelektual, indikator perubahan perilaku tersebut adalah berupa prestasi belajar akademik.

Pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang kurang di sukai oleh siswa dan dianggap momok, mendatangkan banyak permasalahan bagi guru dan bahan ketidakpuasan orang tua siswa. Salah satu penyebabnya adalah siswa sulit memahami materi karena kurang menariknya penyajian pembelajaran yang dilakukan.

Dalam upaya untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan prestasi belajar siswa, penulis akan melaksanakan perbaikan pembelajaran IPA melalui penelitian tindakan kelas (PTK), memperhatikan analisis ulangan harian diperoleh data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran Ipa di kelas II menunjukkan rendahnya nilai yang diperoleh dengan hasil rata-rata masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 60).

Hasil tes kemampuan awal dari 18 orang siswa. Berdasarkan data sementara bahwa atas diketahui bahwa siswa yang mengalami ketuntasan belajar hanya 5 orang (34 %) berarti yang belum mengalami ketuntasan belajar ada 13 orang 66%. Ilmu alam (Inggris: *natural science*) atau ilmu pengetahuan alam adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum.

Kuslan Stone menyebutkan bahwa berlaku kapan pun dimana pun sains (science) diambil dari kata latin *scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan. Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa Sains merupakan kumpulan Sains adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. Sains sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan. Dari sini tampak bahwa karakteristik

yang mendasar dari Sains ialah kuantifikasi artinya gejala alam dapat berbentuk kuantitas.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah diterapkan menurut Sujana (1991) "Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes perbuatan".

Nasution (2010:15) menyatakan "Hasil belajar ialah suatu perubahan perilaku untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam individu belajar". Hasil belajar siswa memiliki hubungan erat dengan keterampilan guru mengajar, sebab keberhasilan pengajar diikuti oleh keberhasilan belajar baik secara kualitas maupun kuantitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1980) Metode mengandung arti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud(dalam ilmu pengetahuan), cara kerja konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan."Sejalan dengan pengertian itu, T.Raka Joni (1993) mengartikan metode sebagai cara yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu."dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara/ jalan meyajikan/ melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Soli Abimanyu (2009) dari Sanjaya (2006), Sumantri dan Permana (1998/1999) mengemukakan bahwa demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan. Metode demonstrasi biasanya berkenaan dengan tindakan-tindakan atau yang dilakukan misalnya: proses mengerjakan sesuatu, proses menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, atau mengetahui/melihat kebenaran sesuatu.

Beberapa kelebihan metode demonstrasi dibanding dengan metode yang lain adalah: (1) Pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit sehingga tidak terjadi Verbalisme; (2) Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan; (3) Proses pembelajaran akan sangat menarik, sebab siswa tak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi; (4) Siswa akan lebih aktif mengamati dan tertarik untuk mencobanya sendiri; (5) Menyajikan materi yang tidak bisa disajikan oleh metode lain. Sedangkan kelemahan metode demonstrasi antara lain; (1) Tidak semua guru dapat melakukan demonstrasi dengan baik; (2) Terbatasnya sumber belajar, alat pelajaran, media pembelajaran, situasi yang sering tidak mudah diatur dan terbatasnya waktu; (3) Demonstrasi memerlukan waktu yang banyak dibandingkan metode ceramah dan tanya jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai "aksi" atau tindakan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata

didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan.

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan/intervensi, yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat (Suharsimi Arikunto, 2002:2). Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah (Depdikbud, 1999:1).

Bentuk penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengutamakan pada pengukuran Variabel yang menggunakan perhitungan angka-angka atau uji statistic (Sugiyono,2007:24). di mana data yang diperoleh lebih banyak berdasarkan fenomena yang peneliti dapatkan di lapangan. Di mana peneliti menerapkan tindakan berupa pelaksanaan metode demonstrasi dalam pelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada SD Negeri 2 Mempawah Hilir Kecamatan mempawah Hilir.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Mempawah Hilir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. Penelitian ini menggunakan tehnik pengmpulan data tes observasi dan pencermatan dokumen. Pada setiap akhir siklus diberikan seperangkat soal untuk dikerjakan, diberi skor pada setiap jawaban yang benar sebagai pedoman untuk memberikan nilai pada siswa. Teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif analisa deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPA tentang materi Energi dan Penggunaannya pada Siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mempawah Hilir. Untuk mencari nilai rata-rata dengan rumus prosentase.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2005:236) sebagai berikut :

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

X %= Prosentase hasil hitung

n= Jumlah siswa yang memperoleh nilai tertentu

N = Jumlah seluruh murid

Berdasarkan keputusan sekolah tentang kriteria ketuntasan minimal (KKM), murid dianggap mencapai ketuntasan minimal apabila sudah mencapai nilai minimal 60. Dan apabila murid belum mencapai nilai 60 maka akan diadakan perbaikan nilai berupa tugas atau remedial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar IPA tentang materi Energi dan Penggunaannya pada Siswa kelas 2 SD Negeri 2 Mempawah Hilir. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Mempawah Hilir berjumlah 18 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran

IPA tentang Sumber Energi (Panas, Listrik, Cahaya dan Bunyi) dikelas II SDN 02 Mempawah Hilir terjadi peningkatan dengan skor rata-rata yang diperoleh dari siklus I 2,4 dan siklus II 3,4 dengan katagori baik, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA diperoleh dari siklus I 2,8 menjadi 3,54 pada siklus II dengan katagori mendekati sangat baik, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan skor nilai rata-rata dari siklus I sebesar 68,5 dan siklus II 82,9 meningkat sebesar 14,4.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada sub masalah penelitian, yaitu (1) kemampuan guru merancang pembelajaran (2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (3) aktivitas belajar siswa (4) hasil belajar siswa. Berikut disajikan tabel peningkatan pada setiap submasalah.

Tabel 1

Rekapitulasi Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran

NO	Aspek yang Diamati	Skor Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Kejelasan perumusan pembelajaran	3	3
2	Kesesuaiaan tujuan pembelajaran yang kompetensi	3	3
3	Kelengkapan materi ajar	2	4
4	Kelengkapan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	3
5	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi	3	4
6	Kesesuaian metode dengan materi	2	3
7	Kelengkapan langkah-langkah pembelajaran	3	4
8	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	2	3
9	Kelengkapan Instrumen Pembelajaran	2	4
Jumlah Skor		22	31
Rata-rata		2,4	3,4

Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan dari siklus I nilai rata-rata 2,4 dan siklus II nilai rata-rata 3,4 dengan katagori sangat baik.

Tabel 2

Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai	
		Siklus I	Siklus II
Pra Pembelajaran			
I	1. Kesiapan ruangan	2	4
	2. Memeriksa kesiapan siswa	2	4
Membuka Pelajaran			
II	1. Melakukan kegiatan Apersepsi	2	4
	2. Informasi Tujuan Pelajaran	3	4

Kegiatan Inti			
A. Penguasaan Materi Ajar			
1. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	2	3	
2. Mengaitkan materi sesuai dengan materi belajar	3	4	
3. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3	
B. Langkah-langkah pembelajaran			
1. Mengorganisasikan siswa dalam belajar	3	4	
2. Membimbing siswa dalam belajar	3	3	
3. Membimbing siswa melaporkan hasil kegiatan	3	3	
4. Mengevaluasi kegiatan	3	3	
C. Pemanfaatan media pembelajaran (sumber belajar)			
1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3	3	
2. Menggambarkan media secara efektif	3	4	
III 3. Melibatkan siswa dalam penggunaan media	3	3	
D. Motivasi terhadap siswa			
1. Menumbuhkan partisipasi aktif	3	4	
2. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	2	3	
3. Memberikan penguatan kepada siswa yang berhasil melaksanakan kegiatan	3	3	
E. Kemampuan Khusus IPA SD			
1. Mengembangkan keterampilan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	3	4	
2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi (lisan atau tulisan)	3	4	
F. Penilaian proses dan hasil			
1. Memantau kemampuan belajar	3	4	
2. Melakukan penilaian ahir sesuai dengan kompetensi (Tujuan)	3	3	
G. Penutup			
IV 1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	3	
2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	3	4	
3. Melaksanakan tindak lanjut	3	4	
Skor Total (1+II+III+IV)		67	85
Rata-rata skor		2,8	3,5

Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi nilai rata-rata pada siklus I yaitu 2,8 dan siklus II dengan skor nilai 3,5 dengan katagori mendekati sangat baik.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Belajar

No	Nama	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	Azizah fitriani	60	70	90
2.	A.Cristian	60	65	75
3.	Arini I.shakila	60	65	75
4.	Dara s. shakila	60	70	85
5.	Elbert w.kho	60	75	85
6.	Einsten L.immas	60	65	85
7.	Gst.faiq m.	60	78	82
8.	Gerry fernando	60	75	85
9.	Helen chintya	60	76	90
10.	Izzah p.	60	65	75
11.	Juliandi s.pratama	60	70	90
12.	Jessya	60	70	85
13.	M.Risky I.	60	75	80
14.	Riedeta neiswa	60	79	90
15.	Rahmad R.H.	60	70	85
16.	Shinta mirnawati	60	65	75
17.	Tanto bongsi K.	60	70	75
18.	Tarta Sihombing	60	70	85
Jumlah			1273	1492
Rata-rata			68,5	82,9

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, dan nilai KKM siswa di atas rata-rata dan ketuntasan maksimalnya sudah mencapai target atau keinginan yang dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang energi dan penggunaannya melalui metode demonstrasi pada siswa kelas II SD Negeri 02 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak sebagai berikut; (1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan melihat skor rata-rata yang diperoleh dari siklus I 2,4 menjadi 3,4 dengan katagori baik, (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan melihat skor rata-rata yang diperoleh dari siklus I 2,8 menjadi 3,54 dengan katagori mendekati sangat baik, (3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang Sumber Energi (Panas, Listrik, Cahaya dan Bunyi) dikelas II SDN 02 Mempawah Hilir dengan melihat skor nilai rata – rata dari siklus I sebesar 68,5 dan siklus II 82,9 meningkat sebesar 14,4.

Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode pembelajaran dapat digunakan dengan berbagai metode yang relevan pada materi pembelajaran pada umumnya, dan materi IPA pada khususnya dapat menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh menerima materi pembelajaran yang mungkin kurang bervariasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif strategi dalam memungkinkan siswa untuk lebih cepat dalam menerima materi pelajaran, (2) Untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa guru hendaknya perlu menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang cocok, aktif dan tepat. Sehingga dengan demikian diharapkan proses dan hasil belajar siswa terus meningkat, (3) Guru bisa menggunakan berbagai metode yang sesuai dalam menyampaikan materi sehingga dalam proses akan terjadi interaksi antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Belen, S. (2003). **Belajar Aktif dan Terpadu**. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Dahar, R.W. (1989). **Teori-teori Belajar**. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Mujiono. (2006). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta, RinekaCipta.
- Hamalik, Oemar. (2004). **Media Pendidikan**. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Haryanto. (2007). **Sain untuk SD Kelas 2**. Jakarta. Erlangga. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Priyono, dkk. (2008). **Ilmu Pengetahuan Alam 2** untuk SD dan MI Kelas II.
- Soedarsono, FX. 2001. **Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto. 1996/1997 **Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta